

Analisis pengaruh pemasangan banner antibiotik terhadap pengetahuan pengunjung mengenai bahaya swamedikasi antibiotik di apotek kota Depok = Analysis of the influence of antibiotics banner setting toward pharmacy visitors knowledge about the danger of self medication with antibiotics in Depok pharmacies

Arys Medta Pariwidjayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350390&lokasi=lokal>

Abstrak

Swamedikasi antibiotik dapat meningkatkan terjadinya resistensi antibiotik dan resiko penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pasien terhadap bahaya penggunaan antibiotik tanpa resep. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemasangan banner terhadap pengetahuan pengunjung mengenai bahaya swamedikasi antibiotik.

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen semu menggunakan rancangan separate sample pretest-posttest. Kuesioner yang telah tervalidasi digunakan untuk mengumpulkan data sosiodemografi, riwayat penggunaan antibiotik, pengetahuan pengunjung sebelum dan setelah 1 bulan pemasangan banner. Penelitian dilakukan pada bulan November 2012-Mei 2013 di 22 apotek kota Depok. Sampel penelitian merupakan responden yang berkunjung ke apotek tersebut dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode consecutive sampling. Jumlah responden yang diperoleh saat pretest dan posttest sebanyak 133 orang dan 44 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang, baik pada saat pretest (nilai rata-rata 9,59) dan posttest (nilai rata-rata 10,09). Pemasangan banner antibiotik tidak memberikan berpengaruh terhadap pengetahuan pengunjung apotek ($p>0,05$).

.....Self-medication with antibiotics can increase the antibiotic resistance and the risk of inappropriate use. This practice is happened because the lack of patient knowledge about the danger of antibiotic use without prescription. Education providing with banner setting in the pharmacies could be undertaken to increase the patient knowledge. The aim of this study was to analysis the influence of banner setting in the pharmacies toward visitor knowledge about the danger of sel-medication with antibiotics.

This study was quasi experiment with separate sample pretest-posttest design. A validated questionnaire was used to obtain socio-demographic data, history of antibiotic use, visitor knowledge before and after 1 month banner setting. This study was conducted from November 2012 to february 2013 in 22 Depok pharmacies.

The sample of this study was the respondent who visited to pharmacies and meet the inclusion and exclusion criteria. A consecutive sampling method was used in this study, which involved 133 respondents in the pre-test and 44 respondents in the post-test.

The result showed that the majority of visitors had a moderate level of knowledge, both in pre-test (mean= 9.59) and post-test (mean = 10.09). The banner setting of antibiotics weren't given the influence to pharmacy visitors knowledge ($p<0.05$).